

Peran Wawasan Nusantara dalam Memperkuat Keutuhan NKRI di Era Globalisasi

Bantara Madya Saputra¹, Ario Pamungkas², Renia Cindy³, Salsa Trybuniati⁴, dan Tiara Maria Injilia Putri⁵
Universitas Esa Unggul, Jakarta
salsalika06@student.esaunggul.ac.id

Abstract

This journal discusses several aspects of how the concept of wawasan nusantara strengthens the unity of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) in the current era of globalization. Firstly, wawasan nusantara is considered a fundamental perspective for all Indonesian citizens, often applied and developed in daily life, as will be elaborated in the discussion. Furthermore, the existence of wawasan nusantara fosters a strong sense of nationalism among individuals, which in turn helps to build broader connections, particularly in this era of globalization where accessibility and communication have become much easier.

Keywords: Archipelagic insight, NKRI integrity, globalization.

Abstrak

Pada jurnal ini akan ada beberapa hal yang menyinggung tentang bagaimana wawasan nusantara memperkuat keutuhan NKRI di dalam era globalisasi saat ini. Pertama bisa di bilang wawasan nusantara merupakan wawasan yang sangat dasar bagi seluruh rakyat Indonesia dan sering dikembangkan atau diberlakukan di dalam kehidupan sehari-hari juga dapat dibuktikan di dalam pembahasan nanti. Dengan adanya wawasan nusantara juga, masyarakat yang mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi juga dapat mempererat hubungan dengan lebih luas jangkauannya menilai sekarang adalah era globalisasi dimana semua jangkauan menjadi lebih mudah.

Katakunci : *Wawasan Nusantara, Keutuhan NKRI, globalisasi.*

Pendahuluan

Di dalam jurnal atau artikel ini, kami ingin memberitahu atau sekadar mengingatkan kembali kepada para pembaca mengenai betapa pentingnya peran Wawasan Nusantara dalam memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di era globalisasi yang sangat memungkinkan akses terhadap berbagai hal. Dalam konteks globalisasi ini, kita juga diundang untuk merefleksikan diri masing-masing: apakah kita sudah berkontribusi untuk memperkuat keutuhan NKRI dengan wawasan yang kita miliki saat ini?

Dalam perspektif yang lebih luas, Wawasan Nusantara bukan hanya sekadar pandangan hidup, tetapi juga merupakan penghubung yang menyatukan berbagai elemen masyarakat Indonesia. Dengan adanya wawasan ini, kita diharapkan dapat menghargai dan memahami keragaman yang ada serta menjadikan perbedaan sebagai kekuatan untuk membangun persatuan. Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim, konflik sosial, dan ketidakadilan ekonomi, pemahaman tentang Wawasan

Nusantara menjadi semakin relevan dan mendesak.

Melalui tulisan ini, kami berupaya untuk menggugah kesadaran kolektif tentang tanggung jawab kita sebagai warga negara dalam menjaga dan mengamalkan nilai-nilai Wawasan Nusantara. Kami berharap artikel ini dapat memberikan inspirasi bagi setiap individu untuk berkontribusi secara aktif dalam memperkuat keutuhan NKRI. Selain itu, kami juga mendorong diskusi konstruktif mengenai bagaimana kita dapat menghadapi tantangan zaman dengan semangat kebersamaan dan persatuan. Dengan demikian, Wawasan Nusantara dapat menjadi landasan yang kokoh bagi kita semua dalam menghadapi perubahan dan tantangan di era global yang terus berkembang.

Di dalam jurnal ini juga, ada beberapa factor yang bisa membuat generasi selanjutnya untuk memperkuat keutuhan NKRI dengan berbagai cara melalui pendidikan yang mengajarkan Wawasan Nusantara yang diajarkan baik tersurat maupun tersirat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang disertai dengan tinjauan kepustakaan. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti dan untuk menganalisis berbagai perspektif dari literatur yang relevan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi nilai-nilai yang ada dalam Wawasan Nusantara dan bagaimana kontribusinya terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sumber tertulis,

tetapi juga berusaha memahami konteks sosial dan budaya di mana Wawasan Nusantara diterapkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki cara masyarakat Indonesia memaknai dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang peran Wawasan Nusantara dalam memperkuat keutuhan NKRI, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan dalam menjaga persatuan bangsa di tengah tantangan globalisasi.

Pembahasan

I. Definisi Wawasan Nusantara

Wawasan Nusantara adalah konsep yang menjadi dasar pemahaman bangsa Indonesia tentang identitasnya dan hubungannya dengan lingkungan, khususnya dalam konteks sebagai negara yang terdiri dari berbagai pulau. Menurut M. Panggabean (1979: 349), Wawasan Nusantara adalah prinsip politik bangsa Indonesia yang bertujuan untuk memastikan keberlangsungan hidup Negara Republik Indonesia. Prinsip ini berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti geografi, ekonomi, demografi, teknologi, serta peluang strategis yang ada. Dengan demikian, Wawasan Nusantara juga dapat dipahami sebagai aspek geopolitik dari Indonesia.

II. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Wawasan Nusantara

Secara internal, nilai-nilai yang terkandung dalam Wawasan Nusantara telah diintegrasikan ke dalam lima aspek, yaitu kesatuan wilayah, kesatuan bangsa, kesatuan ekonomi, kesatuan sosial budaya, dan kesatuan pertahanan. Dengan adanya kelima aspek tersebut, diharapkan dapat

memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai Wawasan Nusantara dan memperkuat rasa persatuan serta cinta tanah air. Sementara itu, secara eksternal, nilai integrasi diwujudkan melalui upaya untuk menciptakan ketertiban dunia yang berlandaskan pada perdamaian abadi dan keadilan sosial.

III. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wawasan Nusantara

Faktor-faktor yang memengaruhi Wawasan Nusantara terdiri dari beberapa aspek. Pertama, ada faktor wilayah yang mencakup asas kepulauan, kondisi kepulauan Indonesia, pemahaman tentang wilayah lautan, dan karakteristik geografis nusantara. Kedua, terdapat faktor geologi dan geostrategi. Geopolitik berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan alternatif kebijakan nasional untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, geostrategi berkaitan dengan pelaksanaan politik, yaitu cara untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan politik. Terakhir, faktor ketiga yang mempengaruhi Wawasan Nusantara adalah perkembangan wilayah Indonesia serta dasar hukumnya.

IV. Peran Wawasan Nusantara

Wawasan Nusantara memainkan peran penting dalam membentuk identitas nasional dan meningkatkan kesadaran akan keberagaman di Indonesia. Konsep ini mendorong masyarakat untuk menghargai keragaman budaya, bahasa, agama, dan suku yang ada, sehingga dapat membantu mengatasi konflik identitas yang sering terjadi. Selain itu, Wawasan Nusantara juga menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan menekankan nilai-nilai solidaritas dan toleransi, konsep ini berkontribusi dalam meredakan konflik sektarian dan regional yang dapat mengancam integrasi bangsa.

Di samping itu, Wawasan Nusantara mendorong pemanfaatan sumber daya alam dan ekonomi secara adil dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan kebutuhan semua daerah di Indonesia, potensi konflik ekonomi akibat ketidakadilan dapat diminimalisir. Konsep ini juga mengajak masyarakat untuk menerapkan pendekatan diplomasi dan kerjasama dalam menyelesaikan konflik, dengan menekankan pentingnya dialog dan mediasi sebagai cara untuk mencapai kesepakatan.

Wawasan Nusantara juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan mengenai nilai-nilai persatuan, kebhinekaan, dan keragaman. Melalui pendidikan yang inklusif yang mengajarkan sejarah dan budaya Indonesia, generasi muda diharapkan dapat memahami pentingnya kehidupan yang damai. Dengan demikian, Wawasan Nusantara tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam pembangunan nasional tetapi juga sebagai dasar untuk menjaga keutuhan dan keberlanjutan Indonesia sebagai negara yang berdaulat.

V. Tantangan yang Sering Dihadapi Wawasan Nusantara di Era Globalisasi

Wawasan Nusantara menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi yang perlu diperhatikan. Pertama, kesadaran masyarakat menjadi salah satu tantangan utama. Dalam konteks globalisasi, perubahan dalam pola kepemimpinan dan partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi pelaksanaan Wawasan Nusantara. Oleh karena itu, penting untuk membangun kesadaran multikultural agar masyarakat lebih siap menghadapi dinamika global dan dapat menjalin kerjasama lintas budaya.

Kedua, perkembangan teknologi yang cepat juga merupakan tantangan signifikan. Era digital membawa dampak positif dan negatif, yang dapat memengaruhi cara berpikir dan tindakan masyarakat. Teknologi yang terus berkembang dapat mengubah pola interaksi sosial serta cara pandang terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Ketiga, kapitalisme dan ekonomi global turut berperan dalam memengaruhi penerapan Wawasan Nusantara. Sistem ekonomi yang berfokus pada kepemilikan pribadi ini dapat menciptakan ketidaksetaraan dan mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan lingkungan sosial dan budaya mereka.

Keempat, tantangan dalam pendidikan berbasis karakter lokal muncul karena sistem pendidikan harus mampu mempertahankan nilai-nilai lokal di tengah arus globalisasi. Pendidikan yang menekankan nilai-nilai budaya Indonesia perlu diperkuat untuk menjaga identitas bangsa. Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian serius agar Wawasan Nusantara tetap relevan dan dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas di era globalisasi.

VI. Saran untuk Generasi Penerus Bangsa agar Memperdalam Wawasan Nusantara dalam Memperkuat Keutuhan NKRI di Era Globalisasi

Untuk memperdalam Wawasan Nusantara dan memperkuat keutuhan NKRI di era globalisasi, generasi penerus bangsa perlu melaksanakan beberapa langkah strategis. Pertama, pendidikan dan kesadaran budaya harus menjadi fokus utama dengan mengintegrasikan materi Wawasan Nusantara ke dalam kurikulum di semua tingkat pendidikan. Selain itu, penting untuk mengadakan pelatihan dan workshop yang menekankan pengenalan

budaya lokal dan nasional. Pemanfaatan teknologi digital juga dapat berfungsi sebagai alat yang efektif; generasi muda sebaiknya memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan informasi mengenai Wawasan Nusantara serta mengembangkan keterampilan digital yang mendukung promosi nilai-nilai kebangsaan.

Keterlibatan dalam komunitas juga sangatlah penting; generasi muda dianjurkan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan budaya yang dapat memperkuat rasa kebersamaan, seperti festival budaya dan diskusi komunitas. Selain itu, bergabung dengan organisasi pemuda yang berfokus pada penguatan nilai-nilai kebangsaan juga sangat disarankan. Di tingkat internasional, menjalin kerja sama dengan negara lain melalui program pertukaran pelajar atau forum internasional dapat meningkatkan pemahaman tentang peran Indonesia di dunia global. Kesadaran lingkungan juga perlu ditingkatkan; edukasi mengenai pentingnya menjaga alam sebagai bagian dari Wawasan Nusantara harus dilakukan, disertai dengan inisiatif hijau di kalangan pemuda.

Terakhir, penguatan identitas nasional harus menjadi prioritas; kampanye kesadaran nasional dapat meningkatkan rasa cinta tanah air di kalangan generasi muda. Kegiatan seperti lomba seni budaya, penulisan esai tentang kebangsaan, atau kompetisi olahraga antar daerah dapat berkontribusi dalam menumbuhkan semangat kebangsaan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan generasi penerus bangsa dapat memahami dan menerapkan Wawasan Nusantara sebagai landasan untuk memperkuat keutuhan NKRI di tengah tantangan globalisasi.

Kesimpulan

Wawasan Nusantara merupakan dasar yang sangat penting dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air, terutama di kalangan generasi muda. Pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan wilayah Indonesia yang terkandung dalam konsep ini dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan identitas nasional. Namun, di era globalisasi, tantangan muncul dalam memahami dan menghayati nilai-nilai Wawasan Nusantara, seperti pengaruh budaya asing yang kuat serta kurangnya pemahaman terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai Wawasan Nusantara kepada generasi muda menjadi semakin mendesak, mengingat mereka adalah penerus bangsa yang akan membawa Indonesia ke masa depan. Dengan memahami Wawasan Nusantara, generasi muda dapat berperan aktif dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta melestarikan kekayaan budaya Indonesia.

Daftar Pustaka

Cahyaningrum, Nur Aini, and Angel Dwi Marselina. "Wawasan Nusantara: Konsep Dan Implementasinya Dalam Memperkuat Identitas Nasional Indonesia." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2.4 (2024): 231-238.

Ratih, Lilis Dewi, and Fatma Ulfatun Najicha. "Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10.2 (2021): 59-64.

Saddam, Saddam, et al. "URGENSI PEMAHAMAN WAWASAN NUSANTARA BAGI GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI." *Madani: Journal of Social Sciences and*

Social Science Education 2.2 (2024): 75-88.

Nuralawiah, N., Camelia, D., Dirania, I., & Sopandi, R. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kesadaran Wawasan Nusantara Pada Mahasiswa. *Advanced In Social Humanities Research*, 1(4).

Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64.

Nugraha, P. P. (2021). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Rangka Menumbuhkan Jati Diri Bangsa. *Edutainment*, 9(1), 31-38.